

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh *bullying* terhadap konsep diri pada remaja di SMPN 29 Semarang dapat disimpulkan bahwa:

1. Kejadian *bullying* yang terjadi di kelas VIII SMPN 29 Semarang yang termasuk dalam kategori *bullying* tinggi berjumlah 15 orang (9.6%), kategori *bullying* sedang 52 orang (33.3%), dan kategori *bullying* rendah berjumlah 89 orang (57.1%). Kejadian *bullying* di SMPN 29 Semarang masih sering dilakukan oleh para siswanya, dan hal tersebut terkadang tidak terpantau oleh para guru dan staff pendidikan.
2. Kebanyakan *bullying* dilakukan oleh siswa laki-laki dibandingkan siswa perempuan, tetapi *bullying* oleh siswa perempuan juga masih terjadi. Hal ini sejalan dengan Priyatna (2010) yang mengungkapkan bahwa anak laki-laki secara natural cenderung bersifat agresif dibandingkan anak perempuan terutama secara fisik, oleh karena itu pola pergaulan anak laki-laki juga cenderung lebih agresif dibandingkan dengan anak perempuan
3. Konsep diri responden remaja kelas VIII SMPN 29 Semarang yang termasuk dalam kategori kategori rendah berjumlah 24 orang (15.4%), kategori sedang berjumlah 75 orang (48.1%), kategori tinggi berjumlah 57 orang (36.5%). Hampir sebagian besar konsep diri remaja di SMPN 29 Semarang termasuk dalam konsep diri sedang sampai tinggi, dan hanya beberapa yang memiliki konsep diri rendah.
4. Terdapat pengaruh negatif dari *bullying* terhadap konsep diri, dimana setiap peningkatan skor *bullying* akan menurunkan skor konsep diri responden. Hal ini berarti semakin tinggi atau sering remaja *dibully* maka konsep dirinya akan semakin menurun. Sejalan dengan penelitian Riauskina, (2005) *school bullying* yang dilakukan akan mengakibatkan konsep diri pada korban *bullying* menjadi negatif karena korban merasa tidak diterima oleh lingkungan pertemanannya, korban cenderung stress, malu, dendam, dan

tertekan karena *bullying* yang dialaminya. Penelitian ini juga menyimpulkan bahwa semakin sering seseorang menjadi korban *bullying* maka akan semakin negatif konsep diri yang dimilikinya.

B. Saran

Dari hasil penelitian tentang pengaruh bullying terhadap konsep diri pada remaja di SMPN 29 Semarang, terdapat beberapa hal yang dapat penulis sarankan, antara lain:

1. Bagi dinas terkait / pemerintah

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan untuk pemerintah terkait membuat kebijakan-kebijakan ataupun program guna meningkatkan usaha preventif untuk mencegah terjadinya bullying dilingkungan pendidikan yang melibatkan guru-guru terkait, maupun pemerhati remaja.

2. Bagi institusi pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan, maupun referensi dalam ilmu keperawatan jiwa khususnya dalam mencegah terjadinya kasus-kasus bullying yang terjadi baik dilingkungan pendidikan maupun masyarakat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dari penelitian ini penulis berharap akan menjadi data dasar untuk peneliti-peneliti selanjutnya yang akan meneliti lebih jauh tentang pengaruh bullying terhadap konsep diri dengan metode-metode yang lainnya.